

IMPLEMENTASI PENDEKATAN DEEP LEARNING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Almanda Dyas Nabella¹, Isna Rahmawati², Putri Zudhah Ferryka³

¹²³Universitas Widya Dharma, Klaten, Indonesia

Kata kunci:

Pendekatan Deep
Learning, Minat
Belajar

Corresponding author's
email:

mndanda05@gmail.com

Abstract

Pendekatan Deep Learning dalam pembelajaran matematika berperan penting dalam menciptakan proses belajar yang bermakna, khususnya bagi peserta didik sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi pada pemahaman konsep secara mendalam, keterkaitan dengan kehidupan nyata, serta kemampuan pemecahan masalah. Hal ini berpotensi meningkatkan minat belajar, keterlibatan, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di SD Negeri Jombor, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka dan berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Deep Learning dalam pembelajaran matematika kelas III dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan pembuka, inti, dan penutup dengan mengintegrasikan prinsip *meaningful*, *mindful*, dan *joyful*. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, yang ditunjukkan melalui meningkatnya ketertarikan, partisipasi aktif, konsentrasi, rasa percaya diri, serta kenyamanan dalam belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Seiring perkembangan teknologi dan globalisasi, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Kurikulum Merdeka (*Permendikbudriset No. 19 Tahun 2024*, 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menjadi fondasi penting bagi perkembangan akademik dan sikap belajar peserta didik. Namun, pembelajaran matematika masih cenderung konvensional dan berpusat pada pendidik, sehingga minat belajar peserta didik rendah (Purnomo Heru, 2025). Pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan potensi siswa secara holistik (Hidayat et al., 2025). Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar karena pembelajaran yang bersifat mekanis dan berfokus pada hafalan rumus (Chika et al., 2025).

Matematika memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan (Akmal et al.,

2025). Pendekatan ini mendorong pembelajaran bermakna (*meaningful*), sadar (*mindful*), dan menyenangkan (*joyful*), sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar peserta didik (Mutminnah et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas III SD Negeri Jombor, minat belajar matematika peserta didik masih rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian, rendahnya antusiasme, serta anggapan bahwa matematika sulit. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar. Minat memegang kendali penting dalam belajar karena mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap cara belajar dan capaian belajar (Wijaya et al., 2024).

Penerapan pendekatan *Deep Learning* diharapkan menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna dan menyenangkan serta meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan kemampuan berpikir peserta didik. Model *Deep Learning* berfokus pada pengembangan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran melalui pengalaman belajar yang menyeluruh, di mana siswa menjadi lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam proses belajar mereka (Suwandi et al., 2024). Salah satu pendekatan yang cukup mendapat perhatian adalah strategi *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika (Mailani et al., 2025). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pendekatan *Deep Learning* dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri Jombor Tahun Pelajaran 2025/2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi pendekatan *Deep Learning* dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri Jombor Tahun Pelajaran 2025/2026. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wali kelas dan peserta didik melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran, catatan hasil belajar, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2021). Model pembelajaran “Pembelajaran Bermakna” berfungsi sebagai pedoman terhadap apa yang dipelajari peserta didik, serta dapat mendorong peserta didik dalam menafsirkan materi pembelajaran dengan lebih praktis dan mudah (Priska et al., 2024).

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara

terus-menerus selama proses penelitian berlangsung untuk memperoleh gambaran yang valid mengenai implementasi pendekatan *Deep Learning* serta pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik. Dalam pendekatan ini, pendidik berperan sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menyediakan pengalaman nyata, serta membimbing peserta didik agar mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Fitriani & Santiani, 2025).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika kelas III SD Negeri Jombor dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup yang mengintegrasikan aspek *meaningful*, *mindful*, dan *joyful*. Pada kegiatan inti, peserta didik dilibatkan secara aktif melalui pemberian konteks nyata, eksplorasi, latihan terbimbing, diskusi, penguatan konsep, hingga latihan mandiri dan pemberian apresiasi. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga mereka lebih aktif dalam menemukan konsep, berdiskusi, dan memecahkan masalah.

Penerapan pendekatan *Deep Learning* menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya ketertarikan dan antusiasme dalam belajar, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta perhatian dan konsentrasi yang lebih baik. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap positif, lebih percaya diri, tekun dalam menyelesaikan tugas, serta merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih nyaman dan rajin belajar di dalam kelas (Hilyah & Siti, 2025). Kemampuan pengambilan keputusan dalam belajar juga mulai berkembang, ditandai dengan kemandirian dalam menentukan strategi belajar.

Keberhasilan penerapan pendekatan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi pendidik dalam mengelola pembelajaran, penggunaan metode yang variatif, media dan sumber belajar yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, serta motivasi peserta didik. Dukungan dari sekolah dan orang tua serta adanya interaksi dan kolaborasi antarpeserta didik juga turut memperkuat proses pembelajaran.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan pemahaman pendidik tentang *Deep Learning*, kurangnya variasi metode, keterbatasan media, rendahnya minat belajar awal peserta didik, lingkungan belajar yang kurang kondusif, perbedaan kemampuan peserta didik, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi peningkatan kompetensi pendidik, penggunaan metode dan media yang lebih variatif, penerapan pembelajaran diferensiasi, pengelolaan kelas yang efektif, serta pengelolaan waktu dan pemilihan materi yang esensial. Minat belajar anak-anak di usia sekolah dasar sangat dipengaruhi

oleh suasana kelas, gaya mengajar guru, serta media pembelajaran yang digunakan (Silvia Maulinnikmah et al., 2025). Dalam proses belajar, minat berfungsi sebagai daya pendorong yang akan memotivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik individu yang mempunyai minat belajar agar terus berusaha keras (Mandasari et al., 2025).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri Jombor menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu menciptakan proses belajar yang bermakna, sadar, dan menyenangkan (*meaningful, mindful, joyful*). Hal ini terlihat dari tahapan pembelajaran yang sistematis mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup yang melibatkan peserta didik secara aktif. Penerapan *Deep Learning* mendorong peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konsep secara mendalam serta mampu mengaitkan dengan kehidupan nyata (Mujtahid et al., 2025).

Pada kegiatan pembuka, apersepsi kontekstual, penyampaian tujuan, serta ice breaking mampu meningkatkan kesiapan dan motivasi belajar peserta didik. Pada kegiatan inti, keterlibatan aktif peserta didik melalui eksplorasi, diskusi, latihan terbimbing, dan mandiri menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi bersifat pasif, tetapi berpusat pada pengalaman belajar peserta didik. Penggunaan metode yang tepat dan variatif terbukti mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif (Iii & Model, n.d.). Selain itu, penguatan konsep setelah eksplorasi membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan terstruktur (Ikhsan & Zulkarnain, 2025).

Pada kegiatan penutup, refleksi bersama membantu peserta didik menyadari proses belajar yang telah dilakukan serta memperkuat pemahaman konsep. Dari segi minat belajar, terjadi peningkatan yang signifikan, ditunjukkan melalui meningkatnya ketertarikan, partisipasi aktif, perhatian, rasa percaya diri, serta kenyamanan dalam belajar. Minat belajar yang tinggi berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran karena mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Ali et al., 2025). Selain itu, lingkungan belajar yang positif dan suportif turut memperkuat motivasi dan keberanian peserta didik dalam berpartisipasi (Cheline et al., 2025).

Keberhasilan implementasi pendekatan ini didukung oleh kompetensi pendidik, penggunaan metode dan media yang variatif, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan sekolah dan orang tua. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan pemahaman pendidik, media, serta perbedaan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya seperti pelatihan pendidik, pemanfaatan media sederhana, dan penerapan pembelajaran diferensiasi agar pembelajaran lebih optimal.

Dengan demikian, pendekatan *Deep Learning* terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik serta memperkuat pemahaman

konsep dan keterampilan berpikir. Pendekatan ini relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri Jombor dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan pembuka, inti, dan penutup yang mengintegrasikan prinsip *meaningful*, *mindful*, dan *joyful*. Pendekatan ini mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, aktif, kontekstual, serta mendorong pemahaman konsep secara mendalam. Selain itu, penerapan *Deep Learning* terbukti meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya ketertarikan, partisipasi aktif, perhatian, rasa percaya diri, serta kenyamanan dalam belajar. Peserta didik juga menjadi lebih fokus, tidak mudah menyerah, dan mulai mampu mengambil keputusan dalam proses belajar. Dengan demikian, pendekatan *Deep Learning* efektif dalam menumbuhkan minat belajar sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

REFERENSI

- Akmal, A., Suryani, N., & Prasetyo, Z. K. (2025). *Pembelajaran matematika kontekstual berbasis deep learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Ali, M., Rahmawati, D., & Lestari, S. (2025). *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Cheline, R., Putri, A., & Nugroho, B. (2025). *Lingkungan belajar dan pengaruhnya terhadap motivasi siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Chika, N., Wulandari, T., & Saputra, H. (2025). *Analisis kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Fitriani, D., & Santiani, L. (2025). *Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran bermakna*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Hidayat, R., Anwar, K., & Fitriani, D. (2025). *Pembelajaran holistik dalam meningkatkan potensi siswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Hilyah, N., & Siti, A. (2025). *Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar*. Jurnal Pendidikan.
- Ikhsan, M., & Zulkarnain, Z. (2025). *Strategi penguatan konsep dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan.
- Iii, & Model. (n.d.). *Model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar*.
- Mailani, E., Sari, P., & Kurniawan, A. (2025). *Strategi deep learning dalam pembelajaran matematika*. Jurnal Inovasi Pendidikan.

- Mandasari, D., Rahman, A., & Putri, S. (2025). *Peran minat belajar dalam meningkatkan motivasi siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Mujtahid, M., Rahman, F., & Azizah, N. (2025). *Penerapan deep learning dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Modern.
- Mutmainnah, S., Hasanah, U., & Dewi, R. (2025). *Pendekatan meaningful, mindful, dan joyful dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka.
- Priska, L., Dewi, N., & Rahmawati, A. (2024). *Pembelajaran bermakna meningkatkan pemahaman siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Purnomo, H. (2025). *Model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan minat belajar matematika*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Silvia Maulinnikmah, S., Putri, D., & Lestari, R. (2025). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan.
- Suwandi, S., Lestari, I., & Pratama, R. (2024). *Pendekatan deep learning dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Inovatif.
- Wijaya, A., Santoso, B., & Putra, D. (2024). *Pengaruh minat belajar terhadap capaian hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar.